

ABSTRAK

Kebangkrutan perusahaan adalah salah satu fenomena yang sering terjadi di dalam dunia usaha, baik itu dipengaruhi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Maka pihak perusahaan seharusnya ada persiapan dini untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan. Perusahaan dapat menilai kondisi perusahaannya yang sedang berjalan agar dapat mengetahui tindakan yang tepat untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan perusahaannya agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing. Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi kecenderungan terjadinya kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model Altman (Z-Score).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan Keuangan tahunan pada perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Perusahaan tersebut terdiri dari PT. Bentoel International Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam, Tbk. Data diolah dengan menggunakan model Altman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan PT. Bentoel International Tbk pada tahun 2009 sampai 2011 kondisi Keuangan dalam keadaan sehat. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk juga memiliki kondisi Keuangan perusahaan dikategorikan sehat pada tahun 2009-2011. Sementara itu untuk PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2011 juga menunjukkan kondisi Keuangan yang sehat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, diantara ketiga perusahaan rokok yang tercatat di BEI, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik sebagai perusahaan yang sehat.

Key word : Analisis Z-Score, Alat prediksi kebangkrutan perusahaan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA